



# KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN SEKRETARIAT JENDERAL

Gedung Manggala Wanabakti, Jalan Gatot Subroto,  
Jakarta 10270, Kotak Pos 6505  
Telepon : 5730191, Faximile : 5738732

## **PENGUMUMAN**

NOMOR : PG. 1/SETJEN/ROPEG/PG.0/II/2019

### **TENTANG**

### **PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TAHUN ANGGARAN 2019**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 437 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun Anggaran 2019, bersama ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuka kesempatan kepada Warga Negara Indonesia untuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang akan ditugaskan di unit kerja lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di seluruh Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

#### **I. Rincian Kebutuhan Formasi**

NO	JABATAN	JENJANG PENDIDIKAN				
		S2	S1	DIII	SMK	JMLH
1	Analisis Kebijakan	2	12			14
2	Analisis Kepegawaian	1	8	7		16
3	Arsiparis		1	36		37
4	Guru		3			3
5	Instruktur		1			1
6	Peneliti	33				33
7	Pengawas Lingkungan Hidup		12			12
8	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa		7			7
9	Pengendali Dampak Lingkungan		8	4		12
10	Pengendali Ekosistem Hutan		73	34		107
11	Penyuluh Kehutanan		64	1		65
12	Perancang Peraturan Perundang - Undangan		4			4
13	Perencana		17			17
14	Polisi Kehutanan		55	15	80	150
15	Pranata Hubungan Masyarakat		1			1
16	Pranata Komputer		17	28		45

NO	JABATAN	JENJANG PENDIDIKAN				
		S2	S1	DIII	SMK	JMLH
17	Surveyor Pemetaan		1			1
18	Auditor			4		4
19	Bidan			1		1
20	Analisis Barang Milik Negara		1			1
21	Analisis Data Dan Informasi		15			15
22	Analisis Hukum		32			32
23	Analisis Keuangan		15			15
24	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur		2			2
25	Pengelola Barang Milik Negara		33			33
26	Pengelola Keuangan		72			72
27	Verifikator Keuangan		5			5
JUMLAH		36	459	130	80	705

Catatan : Rincian formasi CPNS Kementerian LHK Tahun 2019 sebagaimana tercantum pada Lampiran 1.

## II. Kriteria Pelamar

1. Kebutuhan dari masing-masing jabatan diperuntukan bagi pelamar dengan kriteria :
  - a. **Cumlaude** adalah pelamar lulusan dari Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan predikat dengan pujian (*Cumlaude*) dan berasal dari **Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan**. Sedangkan untuk lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan *Cumlaude* lulusan dalam negeri dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
  - b. **Penyandang disabilitas** adalah pelamar dengan kriteria mengalami **keterbatasan cacat tubuh (tunadaksa)** yang mampu melakukan tugas antara lain menganalisa, mengetik dan menyampaikan buah pikiran. Pelamar penyandang disabilitas **wajib mengikuti verifikasi persyaratan secara langsung** untuk memastikan kesesuaian formasi yang dilamar dengan jenis dan derajat kedisabilitasnya di tempat yang ditentukan oleh Panitia Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Formasi Tahun 2019. Tempat dan waktu pelaksanaan verifikasi akan diinformasikan kemudian.
  - c. **Putra / Putri Papua dan Papua Barat** adalah pelamar dengan kriteria berdasarkan garis keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan **garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua**, dibuktikan dengan **akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir** yang bersangkutan dan diperkuat dengan **surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku**.

- d. **Umum** adalah pelamar yang tidak termasuk kriteria sebagaimana huruf a, b dan c di atas.
2. Pelamar sebagaimana angka 1 (satu) wajib memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum pada angka romawi III dan IV.

### **III. Persyaratan Umum**

1. Warga Negara Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Berkelakuan baik dan tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap;
3. Tidak dalam kedudukan sebagai pengurus/anggota partai politik;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS/Anggota TNI/POLRI, BUMN/BUMD maupun sebagai pegawai swasta;
5. Tidak berkedudukan sebagai CPNS/PNS;
6. Sehat jasmani dan rohani;
7. Bersedia ditempatkan di seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Pemerintah; dan
8. Bebas dari narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif lainnya (Surat Keterangan Bebas Narkotika/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir).

### **IV. Persyaratan Khusus**

1. Persyaratan Usia :
  - a. **Lulusan SMK dan DIII**, minimal 18 tahun dan maksimal 30 tahun pada saat melamar;
  - b. **Lulusan S1 dan S2**, minimal 20 tahun dan maksimal 35 tahun pada saat melamar;
  - c. Khusus pelamar formasi **Penyandang Disabilitas** berusia minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun pada saat melamar;
  - d. Penetapan waktu pendaftaran ditentukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
2. Persyaratan nilai :
  - a. **Lulusan DIII dan S1**, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) dari skala 4 (empat);

- b. **Lulusan S2**, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,50 (tiga koma lima nol) dari skala 4 (empat); dan
  - c. **Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan**, nilai rata-rata yang tercantum dalam daftar/transkrip nilai (bukan nilai Ujian Nasional) minimal 7 (tujuh).
3. Pelamar formasi *Cumlaude* merupakan pelamar lulusan terbaik (*Cumlaude*/dengan pujian) dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat lulus dan dibuktikan dengan keterangan lulus *Cumlaude*/dengan pujian pada ijazah/transkrip/dokumen keterangan lain.
4. Pelamar formasi Penyandang Disabilitas, Putra / Putri Papua dan Papua Barat serta Formasi Umum dengan syarat pendidikan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Program Studi yang terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (BAN-PT) dan terdaftar di Forlap Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi saat kelulusan.
5. Bagi **lulusan Perguruan Tinggi di Luar Negeri**, harus melampirkan dokumen **bukti Penyetaraan Ijazah Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri** dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Akreditasi dari BAN-PT) disertai dengan **konversi IPK** ke dalam skala 4 (empat) dan khusus formasi *Cumlaude* melampirkan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan *Cumlaude*;
6. Khusus pelamar pada formasi **jabatan Bidan** memiliki persyaratan tambahan yaitu harus memiliki **Surat Tanda Registrasi (STR)** yang **masih berlaku pada saat pendaftaran**, yang dibuktikan dengan tanggal masa berlaku yang tertulis pada STR.
7. Khusus pelamar pada formasi **jabatan Polisi Kehutanan** memiliki persyaratan tambahan sebagai berikut:
  - a. Memiliki tinggi badan minimal 165 cm (untuk laki-laki) dan 160 cm (untuk perempuan) dengan Indek Massa Tubuh (IMT) ideal;
  - b. Tidak buta warna, tidak berkaca mata (minus/plus) dan tidak cacat badan yang dibuktikan melalui surat keterangan dari dokter pemerintah dan disampaikan pada saat pelaksanaan tes kesamaptaan; dan
  - c. Tidak pernah mengalami patah tulang yang dibuktikan dengan hasil *rontgen* seluruh badan dan disampaikan pada saat peserta mengikuti pemberkasan/dinyatakan lulus seleksi.
8. Khusus pelamar pada formasi **jabatan Guru** yang memiliki **sertifikasi pendidik** yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar disampaikan pada

saat pendaftaran. Bagi yang bersangkutan tidak diperlukan mengikuti SKB dan diberikan nilai SKB maksimal.

## V. Tata Cara Pendaftaran

1. Pelamar wajib memiliki alamat *email* dan nomer *handphone* **yang aktif** untuk mengikuti proses pengadaan CPNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2019;
2. Pendaftaran secara online melalui website <https://sscasn.bkn.go.id> dan mengikuti tata cara pendaftaran (harap dibaca dengan cermat) di website tersebut;
3. Pada butir 2 (dua) agar diperhatikan dengan seksama bahwa pelamar hanya diperkenankan memilih 1 (satu) instansi dan 1 (satu) formasi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Pelamar mengunggah dokumen digital (hasil scan berwarna) melalui website <https://sscasn.bkn.go.id> pada saat pendaftaran yang meliputi :
  - a. Pas Foto berwarna dengan latar belakang warna merah;
  - b. Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli yang masih berlaku atau surat keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil asli;
  - c. Surat lamaran diketik dan ditandatangani oleh pelamar di atas materai Rp. 6.000 sesuai dengan format yang sudah ditentukan (Lampiran 2);
  - d. Ijazah asli/*fotocopy* legalisir (Surat Keterangan Lulus tidak berlaku);
  - e. Transkrip Nilai asli/*fotocopy* legalisir;
  - f. Dokumen pendukung lainnya :
    - 1) Surat keterangan/sertifikat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi dari BAN-PT / Perguruan Tinggi pada saat yang bersangkutan lulus.
    - 2) **Khusus pelamar formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat** harus menyampaikan :
      - a) Akta Kelahiran atau surat keterangan Lahir; dan
      - b) Surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku yang menjelaskan bahwa pelamar merupakan asli keturunan Papua/Papua Barat.
    - 3) **Khusus pelamar formasi penyandang disabilitas** harus menyampaikan surat keterangan dari dokter pemerintah yang menerangkan jenis/tingkat disabilitasnya.
    - 4) **Khusus pelamar lulusan luar negeri** harus menyampaikan Penyetaraan Ijazah dan konversi nilai IPK dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- 5) **Khusus pelamar pada formasi jabatan Bidan** harus menyampaikan Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku pada saat pendaftaran.
  - 6) **Khusus pelamar pada formasi jabatan Guru** yang memiliki sertifikasi pendidik yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar disampaikan pada saat pendaftaran. Bagi yang bersangkutan tidak diperlukan mengikuti SKB dan diberikan nilai SKB maksimal.
- g. Ketentuan seleksi administrasi tercantum pada Lampiran 3.

## VI. Pelaksanaan Seleksi

1. Seleksi CPNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2019 terdiri dari 3 (tiga) tahap yang meliputi:
  - a. Seleksi Administrasi;
  - b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), **bobot 40%** dari nilai total kelulusan dengan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT), yang terdiri dari :
    - 1) Tes Wawasan Kebangsaan,
    - 2) Tes Intelegensia Umum, dan
    - 3) Tes Karakteristik Pribadi.

Bobot penilaian dari masing-masing materi tes diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
  - c. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), **bobot 60%** dari nilai kelulusan yang terdiri dari :
    - 1) Tes Substansi Bidang Tugas dengan menggunakan CAT, untuk semua formasi Jabatan, dan
    - 2) Khusus untuk formasi Jabatan Polisi Kehutanan ditambah Psikotes dan Tes Kesamaptan (lari ketahanan selama 12 menit, *sprint* sejauh 100 meter, *push up* selama 1 menit, *sit up* selama 1 menit dan *shuttle run* dengan jarak 3 x 10 meter).
2. Lokasi pelaksanaan seleksi dapat dipilih oleh pelamar pada saat melakukan pendaftaran online dan keputusan akhirnya ditetapkan oleh Panitia dan bersifat mengikat. Lokasi pelaksanaan seleksi direncanakan akan dilaksanakan di Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Balikpapan, Makassar dan Jayapura;
3. Seleksi administrasi dilakukan terhadap pelamar yang telah melakukan pendaftaran secara online serta mengunggah dokumen pendaftaran dan memenuhi seluruh persyaratan;
4. Hasil seleksi administrasi, jadwal pelaksanaan SKD dan SKB akan diumumkan lebih lanjut melalui website <http://ropeg.menlhk.go.id> dan website lain yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;

5. Seleksi pada setiap tahap dilakukan dengan sistem gugur; dan
6. Peserta yang tidak hadir dalam pelaksanaan SKD maupun SKB dinyatakan gugur / mengunduran diri.

## VII. Jadwal Pelaksanaan Seleksi CPNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2019

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran secara online melalui website <a href="https://sscasn.bkn.go.id">https://sscasn.bkn.go.id</a>	11 – 25 November 2019
2	Seleksi administrasi	11 – 29 November 2019
3	Pengumuman hasil seleksi administrasi	Desember 2019
4	Masa Sanggah	Januari 2020
5	Pengumuman Pelaksanaan SKD	Januari 2020
6	Pelaksanaan SKD	Februari 2020
7	Pengumuman Hasil SKD	Maret 2020
8	Pelaksanaan SKB	Maret 2020
9.	Integrasi Nilai SKD dan SKB	April 2020
10.	Pengumuman Hasil Akhir/Kelulusan	April 2020

Catatan : Jadwal bersifat tentatif dan apabila terjadi perubahan akan diumumkan melalui website <http://ropeg.menlhk.go.id>

## VIII. Penentuan Kelulusan dan Pengumuman Hasil Seleksi

1. Hanya pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi yang berhak mengikuti SKD.
2. Kelulusan SKD didasarkan pada nilai *passing grade* yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
3. Peserta SKB adalah peserta yang lulus SKD dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tersebut.
4. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi nilai SKD dan SKB dengan bobot SKD 40% dan SKB 60%.
5. Keputusan panitia dalam hal kelulusan bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
6. Pengumuman hasil seleksi pada tiap tahapan akan diumumkan melalui website <http://ropeg.menlhk.go.id>.

## IX. Ketentuan Lainnya

1. Panitia ***TIDAK MEMUNGUT BIAYA APAPUN*** dari peserta;
2. Peserta bersedia mengikuti seluruh tahapan seleksi atas biaya sendiri;

3. Kelulusan pelamar pada setiap tahapan tes ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum-oknum yang mengatasnamakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atau panitia;
4. Peserta seleksi yang sudah dinyatakan lulus wajib membuat surat pernyataan bersedia mengabdikan pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak ditetapkan sebagai Pegawai Negeri Sipil;
5. Dalam hal peserta yang sudah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak boleh mendaftar pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk periode berikutnya;
6. Apabila pelamar memberikan keterangan/data yang tidak benar, maka Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berhak menggugurkan kelulusan baik pada setiap tahapan tes maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Informasi resmi yang terkait dengan pengadaan CPNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Formasi Tahun 2019 hanya dapat dilihat melalui website <http://ropeg.menlhk.go.id>, oleh karena itu para pelamar disarankan untuk terus memantaunya;
8. Pelayanan informasi terkait pelaksanaan pengadaan CPNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Formasi Tahun 2019 dapat menghubungi call center yang tercantum di website <http://ropeg.menlhk.go.id> pada hari Senin s.d Jumat pukul 08.30 s.d 15.00 WIB.

## X. Penutup

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui pelamar Seleksi CPNS Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun Anggaran 2019.

Jakarta, 7 November 2019

Sekretaris Jenderal selaku Ketua Panitia Seleksi  
CPNS Kementerian LHK Tahun 2019,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Bambang Hendroyono, M.M.  
19640930 198903 1 001